

**ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DEVISA DAN BANK UMUM
SYARIAH NON DEVISA**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DEVISA DAN BANK UMUM SYARIAH NON DEVISA



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Isnaini Restu Hidayah
Lamp. : 1

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah menimba, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi
saudara:

Nama : Isnaini Restu Hidayah
NIM : 15820060
Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, *Good Corporate Governance, Earnings, Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa Dan Bank Umum Syariah Non Devisa”

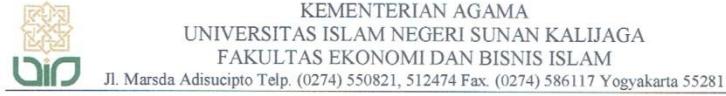
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/
Program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar sarjana strata satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqayahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wasaalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Pembimbing I


Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-487/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul: "Analisis Pengaruh Faktor Risiko Pembiayaan, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isnaini Restu Hidayah
Nomor Induk Mahasiswa : 15820060
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Pengaji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Pengaji II

Jaelan Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19841523 201101 1 008



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.A.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Restu Hidayah

NIM : 15820060

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa Dan Bank Umum Syariah Non Devisa**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Penyusun



Isnaini Restu Hidayah

NIM. 15820060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Isnaini Restu Hidayah
NIM	:	15820060
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non
Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Good Corporate Governance,
Earnings, Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa
Dan Bank Umum Syariah Non Devisa”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non
Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 8 Februari 2019
Yang Menyatakan,



(Isnaini Restu Hidayah)

MOTTO

Selalu bersyukur atas hal yang dicapai maupun tidak dicapai, yang didapat maupun tidak didapat, yang dimiliki maupun tidak dimiliki, yang dipertahankan dan dilepaskan.

“Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah. Jika meminta pertolongan, mintalah pertolongan kepada Allah”
(HR Tirmidzi)

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”
(QS. Al Baqarah 2: ayat 153)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memampukan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua saya tercinta, ibu Suyati dan Bapak Sumadi

Kakak saya, Rini Wijayanti

Sahabat-sahabat saya

Beserta Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbal 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Setelah melalui proses yang cukup panjang, Alhamdulillah skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si, selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Untuk kedua orang tercinta, ibu Suyati dan bapak Sumadi, serta kakak Rini Wijayanti. Terimakasih untuk do'a dan dukungan selama ini.
6. Untuk sahabat-sahabatku di segala cuaca Rusyida Kurniawati, Qonitat Az Zahra', Erliana Prastika, dan Atikah Ihda.
7. Teman-teman Rumah Qur'an Jogja yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua serta mencatat sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 8 Februari 2019
Penyusun,

Isnaini Restu Hidayah
NIM. 15820060

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَعْتَمَدَّ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
دَعَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

تِمْكَ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
تِلْلَه	Ditulis	<i>'illah</i>
تِمْرَكَ لَا وَالْيَاءُ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	Ditulis	A
--- ڻ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
لَعْفَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَرْكَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
ذَيْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
اجهٰیا	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
یسنٰت	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>
میرٰیم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
رضو	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
مکنیم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
وقل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أَمْتَدٌ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَدْعَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
مُتَرَكَّشٌ نَّبِذَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

ارقانا	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الایقیان	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الامْسَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
-----------	---------	-----------------

اسْمَتْهَا	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
------------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

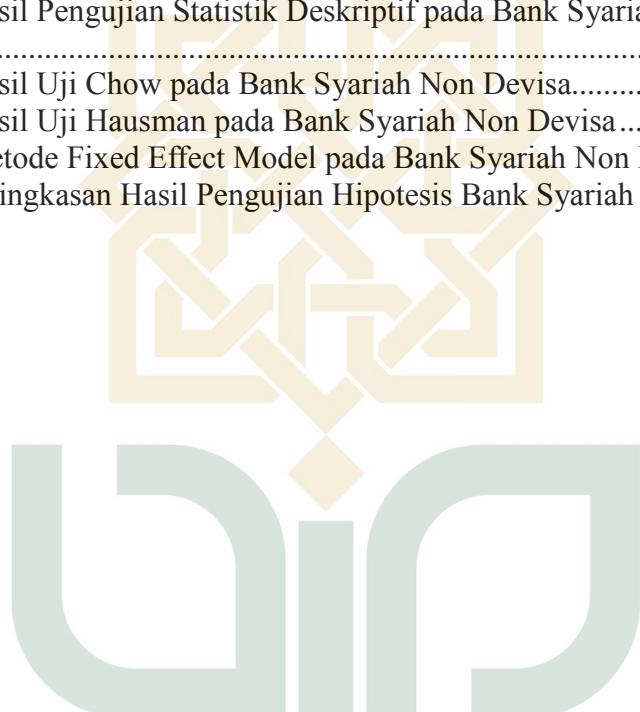


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Bank Syariah	15
B. Status Bank Syariah	25
C. Kinerja Keuangan.....	28
D. Analisis Laporan Keuangan	31
E. Metode RGEC	32
F. Risiko Pembiayaan.....	33
G. <i>Good Corporate Governance</i>	36
H. <i>Earnings</i> (Rentabilitas)	42
I. <i>Capital</i> (Permodalan).....	44
J. Penelitian Terdahulu	46
K. Kerangka Berpikir.....	50
L. Perumusan Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	56
B. Metode Penelitian Populasi dan Sampel	57
C. Definisi Operasional Variabel.....	59
D. Teknik Analisa Data	65
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
A. Analisis dan Pembahasan 1 (Bank Syariah Devisa)	72
B. Analisis dan Pembahasan 2 (Bank Syariah Non Devisa)	86
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peringkat Komposit GCG	41
Tabel 3.1 Daftar Bank Syariah Devisa dan Non Devisa	57
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank Syariah Devisa	58
Tabel 3.3 Daftar Sampel Bank Syariah Non Devisa	59
Tabel 3.4 Operasional Variabel	62
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif pada Bank Syariah Devisa	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow pada Bank Syariah Devisa	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman pada Bank Syariah Devisa	75
Tabel 4.4 Metode <i>Fixed Effect Model</i> pada Bank Syariah Devisa	75
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis pada Bank Syariah Devisa	81
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif pada Bank Syariah Non Devisa.....	88
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow pada Bank Syariah Non Devisa.....	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman pada Bank Syariah Non Devisa.....	90
Tabel 4.9 Metode Fixed Effect Model pada Bank Syariah Non Devisa	90
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Bank Syariah Non Devisa	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Aset Tahun 2012-2017	4
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Profitabilitas dengan indikator ROA.....	8
Gambar 2.1 Pengaruh NPF, GCG, BOPO dan CAR terhadap ROA	50



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor tingkat kesehatan dengan menggunakan Risiko Pembiayaan, GCG, *Earning*, *Capital* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, sedangkan variabel dependennya adalah *Non Performing Financing (NPF)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa periode tahun 2012 hingga 2017. Berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 10 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank umum syariah devisa maupun non devisa. GCG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah devisa. GCG dan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah non devisa.

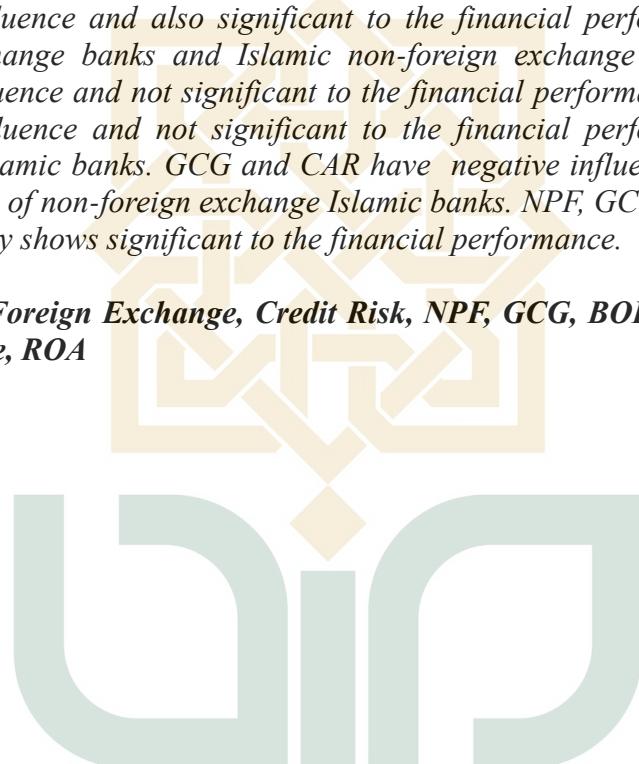
Kata kunci: **Bank Syariah, Devisa, NPF, GCG, BOPO, CAR, kinerja keuangan, ROA**



ABSTRACT

The aims of this research is to analyze the health level factors using Credit Risk, CGC, Earnings, and Capital on the financial performance of foreign exchange Islamic banks and non-foreign exchange Islamic banks. The independent variable in this research is ROA, and for the dependent variable is NPF, GCG, BOPO, and CAR. The research used data from foreign exchange islamic bank's and non-foreign exchange islamic bank's annual reports for the year of 2012 until 2017. To determine sampling collection in this research, it was conducted by using purposive sampling method based on determined criteria. The number of valid sample is 10 banks. This research uses panel data regression method using Eviews 8 software. The results showed that NPF and BOPO have negative influence and also significant to the financial performance of Islamic foreign exchange banks and Islamic non-foreign exchange banks. GCG have positive influence and not significant to the financial performance and CAR have negative influence and not significant to the financial performance of foreign exchange Islamic banks. GCG and CAR have negative influence to the financial performance of non-foreign exchange Islamic banks. NPF, GCG, BOPO, and CAR simultaneously shows significant to the financial performance.

Keywords: *Foreign Exchange, Credit Risk, NPF, GCG, BOPO, CAR, financial performance, ROA*



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri perbankan memiliki peranan penting untuk menilai apakah suatu negara memiliki perekonomian yang baik atau tidak. Perbankan dituntut untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pasar. Apalagi dengan adanya arus globalisasi pada masa kini, beragam praktik transaksi ekonomi dilakukan oleh masyarakat modern. Transaksi tersebut tidak hanya dilakukan di dalam negeri saja namun juga dilakukan di luar negeri. Sehingga dibutuhkan suatu layanan dari industri perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka saat bertransaksi baik didalam maupun diluar negeri terutama kebutuhan umat Islam. Besarnya pengaruh industri perbankan di Indonesia dan melihat target pasar yang besar, kini banyak terdapat bank yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya.

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usahabank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya (Sudarsono, 2003).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah yang pertama berdiri di Indonesia pada tahun 1992 dan mampu

bertahan hingga pada saat ini. Dengan bertahannya Bank Muamalat Indonesia hingga saat ini menjadi pelopor dan inspirasi terbentuknya perbankan syariah lainnya di Indonesia. Statistik Perbankan Syariah, Oktober 2018 menunjukkan bahwa jumlah Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 terdapat 12 BUS, kemudian pada tahun 2016 hingga 2017 sebanyak 13 BUS, serta pada September 2018 meningkat menjadi 14 BUS.

Kehadiran bank syariah di Indonesia berkembang pesat dengan menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara berbeda dengan bank konvensional yang diharapkan mampu menjawab dan memenuhi kebutuhan umat Islam khususnya.

Secara garis besar Bank dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah Bank Umum Devisa dan Bank Umum Non Devisa. Perbedaan dari kedua Bank ini terletak pada kegiatan operasionalnya. Bank Indonesia sendiri telah mengizinkan bank syariah untuk beroperasi menjadi Bank Devisa yang bertujuan agar bank dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkasi keluar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* (L/C) dan transaksi luar negeri lainnya.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/27/DPNP/2013 yang dimaksud dengan Bank Devisa adalah bank yang memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Kegiatan dalam valuta asing merupakan kegiatan usaha bank

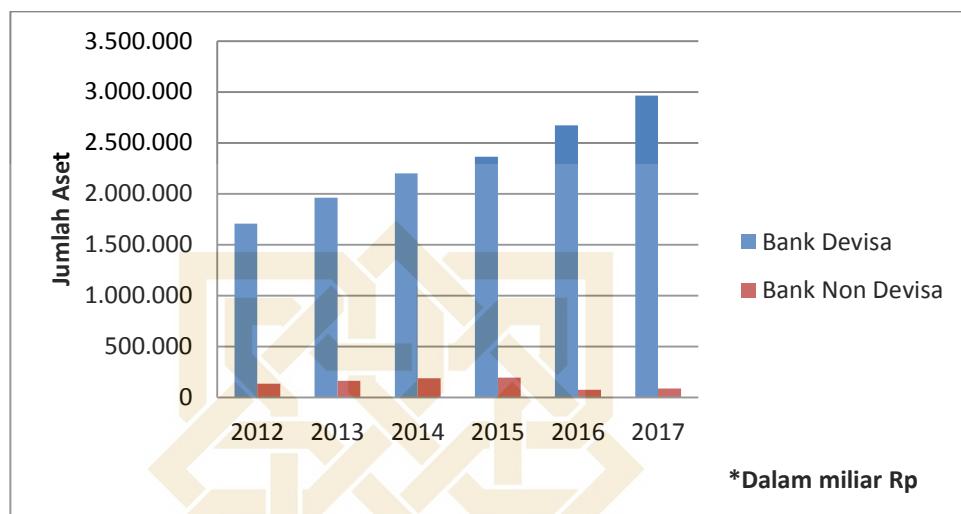
yang meliputi pernberbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas dalam valuta asing. Bank yang mendapat persetujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing akan menwarkan produk dan/atau aktivitas yang memiliki risiko dan kompleksitas yang tinggi maka Bank tetap wajib memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebelum melakukan penerbitan produk atau aktivitas tertentu (SEBI Nomor 15/27/DPNP/2013).

Dilihat dari pengertiannya Bank Devisa adalah bank yang dapat mengadakan transaksi internasional, yang tentunya lebih mudah dalam menyerap dan menyalurkan dana, baik dari luar maupun dari dalam negeri akan tetapi risiko yang dihadapi juga lebih tinggi, karena banyak melibatkan mata uang asing dalam operasionalnya. Sedangkan Bank Non Devisa tidak dapat melakukan transaksi internasional dengan kata lain Bank Non Devisa memiliki risiko lebih rendah dibandingkan dengan Bank Devisa (Hayati, 2013: 3).

Aset Bank Devisa dari tahun 2012 hingga 2017 tercatat mengalami peningkatan. Sedangkan aset Bank Non Devisa dari 2012 hingga 2017 tercatat fluktuatif, dari tahun 2012 hingga 2015 mengalami peningkatkan, namun setelah tahun 2015 mengalami penurunan aset. Bank Devisa memberikan sumbangan aset terbesar pada tahun 2017 sebesar Rp2.964.376 sedangkan Bank Non Devisa memberikan sumbangan aset terbesar pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp193.149. Perkembangan aset yang tinggi pada Bank Devisa dipengaruhi oleh pelayanan transaksi luar negeri. Sementara Bank Non

Devisa hanya bisa melakukan aktivitas dan transaksi dalam ruang lingkup nasional hanya mengandalkan kegiatan dalam negeri.

Gembar 1.1. Grafik Perkembangan Aset Tahun 2012-2017



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Vol 16 No. 1, Desember 2017

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang eksistensinya tergantung pada kepercayaan dari nasabahnya. Mengingat bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran, dimana kepercayaan masyarakat kepada bank merupakan unsur pokok terhadap eksistensi dari suatu bank. Maka kesehatan bank dijadikan tolak ukur bagi manajemen untuk menilai apakah pengelolaan bank dilakukan sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya. Kesehatan bank harus dipelihara dan/atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Selain itu, tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi

bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank.

Kesehatan Bank Menurut Rivai (2007:118) kesehatan bank adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter.

Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa Bank (POJK No. 8/POJK.03/2014).

Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan saat ini. Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian aktual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank.

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 bank umum memiliki aturan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan. Cakupan penilainnya menggunakan

pendekatan risiko dengan faktor-faktor yang dinilai antar lain *Risk profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan). Penilaian tingkat kesehatan bank ini dikenal dengan metode RGEC, namun berdasarkan peraturan tersebut, bank syariah hingga tahun 2013 masih menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity*). Akan tetapi sejak diterbitkan POJK Nomor 8/03/2014 barulah bank syariah memiliki pedoman baru dalam penilaian tingkat kesehatannya yaitu dengan menggunakan metode RGEC, karena isi dari POJK Nomor 8/03/2014 hampir sama dengan PBI No. 13/1/PBI/2011 yang menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan pendekatan risiko RBBR (Risk-based Bank Rating) dengan menggunakan faktor RGEC (*Risk profile, GCG, Earnings, Capital*). Penilaian ini dianggap dapat mewakili secara keseluruhan terhadap kesehatan suatu perbankan.

Indikator untuk menilai kesehatan suatu bank menggunakan beberapa rasio, dimana rasio ini dapat dijadikan tolak ukur menilai suatu kinerja keuangan pada perusahaan perbankan baik Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional. Rasio kesehatan bank adalah suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor yang berasa dari faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dengan mempertimbangkan pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional (Sinungan, 2000: 120).

Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai sehat tidaknya suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

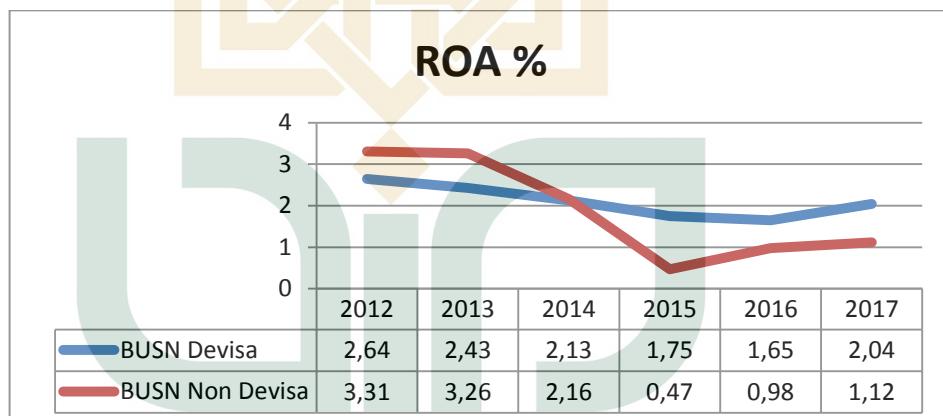
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya, memberikan keuntungan bagi perusahaan dimana dalam pelaksanaannya tersebut menggunakan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perbankan, yang menjadi tolak ukurnya adalah melihat dari segi profitabilitasnya. Profitabilitas perbankan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya. Jika pembiayaan yang disalurkan tidak lancar, maka profitabilitasnya menjadi kecil. Di dalam menghitung profitabilitas menggunakan beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas ini merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur

tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank (Rivai, 2010: 865).

Alat ukur yang digunakan dalam memproyeksikan profitabilitas ialah dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Rasio *Return On Assets* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2014: 254).

Berikut adalah perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang diukur melalui rasio ROA:

Gambar 1.2 Perkembangan Profitabilitas dengan indikator ROA



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2017

Pada gambar 1.1 menunjukkan perubahan angka pada rasio profitabilitas dengan indikator ROA yang berhasil dicapai oleh Bank Devisa dan Bank Non Devisa. Pada tahun 2012 ROA Bank Devisa sebesar 2,64% kemudian hingga tahun 2016 ROA dari Bank Devisa mengalami penurunan hingga menjadi 1,65%. Kemudian tahun-tahun berikutnya ROA Bank Devisa mengalami peningkatan hingga pada tahun 2017 sebesar 2,04. Tidak jauh berbeda dengan

Bank Devisa, ROA dari Bank Non Devisa mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 3,31% hingga pada tahun 2016 menjadi sebesar 0,98% kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 1,12%. Pada tahun 2012 hingga 2014 ROA dari Bank Non Devisa mampu mengungguli ROA dari Bank Devisa. Hal tersebut tidak sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa perbedaan cakupan kegiatan operasional antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa akan menyebabkan profitabilitas dari Bank Devisa menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan profitabilitas Bank Non Devisa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2016) menguji pengaruh indikator kesehatan bank menurut *Risk Based Bank Rating* terhadap kinerja keuangan bank pada bank umum syariah di Indonesia. Hasilnya Profil Risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA. Nilai komposit GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan rasio CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan Haryanti (2018) menguji pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hasilnya secara simultan rasio *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing financing*, *Operational Efficiency Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Berdasarkan koefisien regresi CAR berpengaruh positif terhadap ROA. NPF

berpengaruh negatif terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2015) menguji pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. Profitabilitas tersebut diukur menggunakan indikator ROA. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Risk Profil, GCG, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA sebagai indikator profitabilitas. Sementara CAR tidak berpengaruh terhadap ROA sebagai indikator profitabilitas.

Penelitian lain dilakukan oleh Fahmi (2016), tentang pengaruh rasio likuiditas, GCG, *Earnings*, dan *Capital* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh Positif signifikan terhadap ROA. GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, GCG, Earnings, Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa?
3. Apakah Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa?
5. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Non Devisa?
6. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa.
7. Apakah Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa?
8. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa.
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa.
3. Untuk mengetahui apakah Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa.
4. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Devisa.
5. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa.
6. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa.
7. Untuk mengetahui apakah Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa.
8. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Non Devisa.

1. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil-hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen

perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

2. Manfaat akademis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan, informasi serta dapat menambah wawasan dan rujukan penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja keuangan pada perbankan syariah.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan menambah literatur dan mengevaluasi analisis rasio keuangan untuk dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberi referensi bagi pengguna laporan keuangan.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat isi kandungan dalam skripsi ini. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang menjadi latar belakang penelitian ini melalui pengembangan isu dan fenomena yang sedang terjadi di perbankan syariah. Kemudian rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian. Serta

sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal hingga kesimpulan dari penelitian.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian dan pengembangan hipotesis semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah dari jurnal, tesis, maupun skripsi. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan datam definisi operasional variabel dan pengukurannya serta teknik analisa data untuk menjawab permasalahan dengan metode yang sesuai.

Bab keempat, berisi tentang hasil perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, kemudian dilakukan pembahasan guna mendapatkan kesimpulan.

Bab kelima, bab ini merupakan bab penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis penelitian dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Secara simultan keempat rasio keuangan yaitu *Non Performing Financing*, *Good Corporate Governance*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa.
2. Berdasarkan koefisien regresi secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa.
3. Berdasarkan koefisien regresi secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa. Dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa.
4. Berdasarkan koefisien regresi secara parsial *Good Corporate Governance* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan sampel secara *random sampling* dari semua bank, agar memperoleh hasil yang akurat.
2. Peneliti lain disarankan untuk menambah variabel independen maupun dependen dari penelitian ini dengan variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Silfiya Meithofani. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2014*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ali, Masyhud. 2004. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar & Risiko Operasional*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- AL Arif, M Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia
- Al Fajar, Muhammad Rasyad. 2014. *Analisis Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan Metode RGEC*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ananda, M Aditya. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah*. Skripsi. IAIN Sumatera Utara
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Aziz, Azlina. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia*. Jom FEKON Vol.2 No.1 Februari 2015
- Bank Indonesia. 2012. SE BI No. 13/1/DPNP Tentang Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta
- Bank Indonesia. 2011. PBI No. 13/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta
- Bank Indonesia. 2007. Lampiran Surat Edaran No. 9/24/DPBS perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Prinsip Syari'ahh. Jakarta
- Baskoro, Aji Tejo. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah berdasarkan Risk, Governances, Earnings, Capital (RGEC) dan Maqashid Syariah Index (MSI)*. Skripsi Manajemen Keuangan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Defri. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen, Volume 01, September 2012*
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan: teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta

- Hardian, Guruh Panji. 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah tahun 2012-2013*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Haryanti, Yurli. 2018. Pengaruh Rasio Kesehatan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 8*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kumalasari, Vita. 2016. *Pengaruh Indikator Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan Bank*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, Wangi. 2013. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Purwokerto: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Lubis, Fadhiah Annisa. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA)*. e-proceeding of Management : Vol. 4 No. 3 Desember 2017
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Sheilla. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) terhadap Kinerja Perbankan Periode 2015-2016.* Skripsi. UKI Atmajaya.

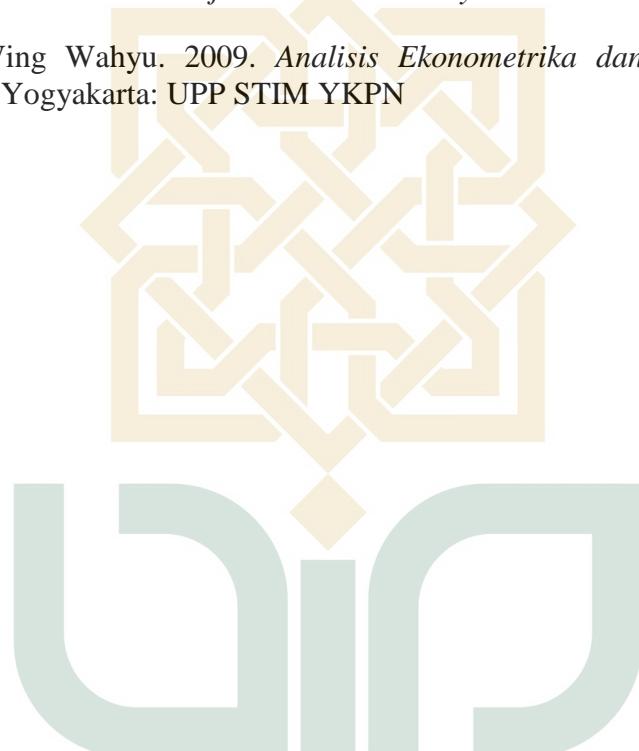
Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Perbankan Dana Bank.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Kencana

Rivai, Veithzal & Arviyan, Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah.* Bandung: Pustaka Setia

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN



LAMPIRAN 1

1. Data Panel Bank Syariah Devisa

Emiten	Tahun	ROA	NPF	GCG	BOPO	CAR
_BMI	2012	0.0154	0.0209	1.15	0.8448	0.117
_BMI	2013	0.0137	0.0135	1.15	0.8512	0.1755
_BMI	2014	0.0017	0.0655	3	0.6481	0.1391
_BMI	2015	0.002	0.0711	3	0.9741	0.1236
_BMI	2016	0.0022	0.0383	2	0.9776	0.1274
_BMI	2017	0.0011	0.0443	3	0.9768	0.1362
_BPDS	2012	0.0348	0.002	1.35	0.476	0.322
_BPDS	2013	0.0103	0.0102	1.35	0.8131	0.2083
_BPDS	2014	0.0199	0.0053	1.40	0.8258	0.2569
_BPDS	2015	0.0112	0.0263	1.85	0.8929	0.203
_BPDS	2016	0.0037	0.0226	1.85	0.9617	0.1817
_BPDS	2017	-0.1077	0.1252	2	2.174	0.1151
_BNIS	2012	0.0148	0.0202	1.85	0.8539	0.1929
_BNIS	2013	0.0137	0.0186	2	0.8394	0.1654
_BNIS	2014	0.0127	0.0186	2	0.898	0.1843
_BNIS	2015	0.0143	0.0253	2	0.8963	0.1548
_BNIS	2016	0.0144	0.0294	2	0.8688	0.1492
_BNIS	2017	0.0131	0.0289	2	0.8762	0.2014
_BRIS	2012	0.0119	0.03	1.38	0.8663	0.1135
_BRIS	2013	0.0115	0.0406	1.35	0.9524	0.1449
_BRIS	2014	0.0008	0.046	1.74	0.9977	0.1289
_BRIS	2015	0.0076	0.0486	2	0.9379	0.1394
_BRIS	2016	0.0095	0.0457	1.6	0.9133	0.2063
_BRIS	2017	0.0051	0.0643	2	0.9524	0.2029
_BSM	2012	0.0225	0.0282	2.25	0.73	0.1388
_BSM	2013	0.0153	0.0432	1.85	0.8403	0.1412
_BSM	2014	-0.0004	0.0684	1.5	1.006	0.1412
_BSM	2015	0.0056	0.0606	1	0.9478	0.1285
_BSM	2016	0.0059	0.0492	1	0.9412	0.1401
_BSM	2017	0.0059	0.0453	1	0.9444	0.1589

2. Output Metode *Common Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/19 Time: 22:26
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093005	0.008234	11.29578	0.0000
X1	-0.185988	0.071877	-2.587589	0.0159
X2	-0.002832	0.002040	-1.388108	0.1774
X3	-0.073461	0.006172	-11.90280	0.0000
X4	-0.039986	0.027194	-1.470379	0.1539
R-squared	0.947988	Mean dependent var	0.006417	
Adjusted R-squared	0.939666	S.D. dependent var	0.022815	
S.E. of regression	0.005604	Akaike info criterion	-7.379612	
Sum squared resid	0.000785	Schwarz criterion	-7.146079	
Log likelihood	115.6942	Hannan-Quinn criter.	-7.304903	
F-statistic	113.9138	Durbin-Watson stat	1.906558	
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Output Metode *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/19 Time: 22:27
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079025	0.009190	8.598702	0.0000
X1	-0.325792	0.088313	-3.689044	0.0014
X2	0.000449	0.002228	0.201584	0.8422
X3	-0.061507	0.007805	-7.880407	0.0000
X4	-0.024947	0.025187	-0.990465	0.3332

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.967778	Mean dependent var	0.006417
Adjusted R-squared	0.955503	S.D. dependent var	0.022815
S.E. of regression	0.004813	Akaike info criterion	-7.591769
Sum squared resid	0.000486	Schwarz criterion	-7.171410
Log likelihood	122.8765	Hannan-Quinn criter.	-7.457292
F-statistic	78.84045	Durbin-Watson stat	2.558854
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Output Metode Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/31/19 Time: 22:29
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093005	0.007071	13.15319	0.0000
X1	-0.185988	0.061727	-3.013076	0.0059
X2	-0.002832	0.001752	-1.616361	0.1186
X3	-0.073461	0.005300	-13.86003	0.0000
X4	-0.039986	0.023354	-1.712160	0.0992

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.86E-09	0.0000
Idiosyncratic random		0.004813	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.947988	Mean dependent var	0.006417
Adjusted R-squared	0.939666	S.D. dependent var	0.022815
S.E. of regression	0.005604	Sum squared resid	0.000785
F-statistic	113.9138	Durbin-Watson stat	1.906558
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.947988	Mean dependent var	0.006417
Sum squared resid	0.000785	Durbin-Watson stat	1.906558

5. Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.224416	(4,21)	0.0327
Cross-section Chi-square	14.364710	4	0.0062

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/31/19 Time: 22:30
 Sample: 2011 2017
 Periods included: 7

Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093005	0.008234	11.29578	0.0000
X1	-0.185988	0.071877	-2.587589	0.0159
X2	-0.002832	0.002040	-1.388108	0.1774
X3	-0.073461	0.006172	-11.90280	0.0000
X4	-0.039986	0.027194	-1.470379	0.1539
R-squared	0.947988	Mean dependent var		0.006417
Adjusted R-squared	0.939666	S.D. dependent var		0.022815
S.E. of regression	0.005604	Akaike info criterion		-7.379612
Sum squared resid	0.000785	Schwarz criterion		-7.146079
Log likelihood	115.6942	Hannan-Quinn criter.		-7.304903
F-statistic	113.9138	Durbin-Watson stat		1.906558
Prob(F-statistic)	0.000000			

6. Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.897664	4	0.0118

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.325792	-0.185988	0.003989	0.0269
X2	0.000449	-0.002832	0.000002	0.0171
X3	-0.061507	-0.073461	0.000033	0.0369
X4	-0.024947	-0.039986	0.000089	0.1109

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/31/19 Time: 22:32

Sample: 2011 2017

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079025	0.009190	8.598702	0.0000
X1	-0.325792	0.088313	-3.689044	0.0014
X2	0.000449	0.002228	0.201584	0.8422
X3	-0.061507	0.007805	-7.880407	0.0000
X4	-0.024947	0.025187	-0.990465	0.3332

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.967778	Mean dependent var	0.006417
Adjusted R-squared	0.955503	S.D. dependent var	0.022815
S.E. of regression	0.004813	Akaike info criterion	-7.591769
Sum squared resid	0.000486	Schwarz criterion	-7.171410
Log likelihood	122.8765	Hannan-Quinn criter.	-7.457292
F-statistic	78.84045	Durbin-Watson stat	2.558854
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN 2

1. Data Panel Bank Syariah Non Devisa

Emiten	Tahun	ROA	NPF	GCG	BOPO	CAR
_BCAS	2012	0.0084	0.001	1.8	0.9087	0.3147
_BCAS	2013	0.0101	0.001	1.55	0.8691	0.2235
_BCAS	2014	0.0076	0.0012	1	0.8811	0.2957
_BCAS	2015	0.0096	0.007	1	0.9414	0.343
_BCAS	2016	0.0113	0.005	1	0.8918	0.3678
_BCAS	2017	0.0117	0.0032	1	0.872	0.2939
_BJBS	2012	-0.0059	0.0446	2.53	11.034	0.2109
_BJBS	2013	0.0091	0.0186	1.78	0.8576	0.1799
_BJBS	2014	0.0069	0.0591	1.89	0.9694	0.1583
_BJBS	2015	0.0025	0.0693	2.5	0.9878	0.2253
_BJBS	2016	-0.0809	0.1791	2.54	12.277	0.1825
_BJBS	2017	-0.0569	0.2204	2.54	13.463	0.1625
_BSB	2012	0.0055	0.0457	1.5	0.9159	0.1278
_BSB	2013	0.0069	0.0427	1.5	0.9229	0.111
_BSB	2014	0.0027	0.0407	2.53	0.9677	0.148
_BSB	2015	0.0079	0.0299	1.5	0.9199	0.1631
_BSB	2016	-0.0112	0.0763	1.5	10.962	0.1515
_BSB	2017	0.0002	0.0785	1.5	0.992	0.192
_BVS	2012	0.0143	0.0319	2	0.879	0.2808
_BVS	2013	0.005	0.0371	1.66	0.9195	0.184
_BVS	2014	-0.0187	0.071	1.93	14.331	0.1527
_BVS	2015	-0.0236	0.098	3	11.919	0.1614
_BVS	2016	-0.0219	0.0721	1.97	13.134	0.1598
_BVS	2017	0.0036	0.0459	2	0.9662	0.1929
_BA	2012	0.0366	0.033	1	0.7151	0.1782
_BA	2013	0.0344	0.0278	1.9	0.7072	0.1756
_BA	2014	0.0313	0.0258	1.9	0.7411	0.1779
_BA	2015	0.0283	0.023	2	0.7607	0.1944
_BA	2016	0.0052	0.0139	2	0.9443	0.2074
_BA	2017	0.0251	0.0138	3	0.78	0.215

2. Output metode Common effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/19 Time: 02:16
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038811	0.012361	3.139679	0.0043
X1	-0.338527	0.065196	-5.192473	0.0000
X2	0.000588	0.004285	0.137117	0.8920
X3	-0.001768	0.000598	-2.955929	0.0067
X4	-0.075398	0.037073	-2.033764	0.0527
R-squared	0.820328	Mean dependent var	0.002170	
Adjusted R-squared	0.791581	S.D. dependent var	0.024398	
S.E. of regression	0.011138	Akaike info criterion	-6.005858	
Sum squared resid	0.003101	Schwarz criterion	-5.772325	
Log likelihood	95.08787	Hannan-Quinn criter.	-5.931149	
F-statistic	28.53565	Durbin-Watson stat	1.819234	
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Output Metode Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/19 Time: 02:17
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031891	0.013773	2.315488	0.0308
X1	-0.309438	0.064082	-4.828800	0.0001
X2	-0.004981	0.004319	-1.153103	0.2618
X3	-0.001378	0.000580	-2.375457	0.0271
X4	-0.004686	0.055381	-0.084619	0.9334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.889559	Mean dependent var	0.002170
Adjusted R-squared	0.847487	S.D. dependent var	0.024398
S.E. of regression	0.009528	Akaike info criterion	-6.225845
Sum squared resid	0.001906	Schwarz criterion	-5.805486
Log likelihood	102.3877	Hannan-Quinn criter.	-6.091369
F-statistic	21.14343	Durbin-Watson stat	2.559755
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Output Metode Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/01/19 Time: 02:17
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038811	0.010574	3.670291	0.0011
X1	-0.338527	0.055770	-6.070011	0.0000
X2	0.000588	0.003665	0.160290	0.8739
X3	-0.001768	0.000512	-3.455486	0.0020
X4	-0.075398	0.031714	-2.377474	0.0254
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.04E-10	0.0000
Idiosyncratic random			0.009528	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.820328	Mean dependent var	0.002170	
Adjusted R-squared	0.791581	S.D. dependent var	0.024398	
S.E. of regression	0.011138	Sum squared resid	0.003101	
F-statistic	28.53565	Durbin-Watson stat	1.819234	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.820328	Mean dependent var	0.002170	
Sum squared resid	0.003101	Durbin-Watson stat	1.819234	

5. Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.291034	(4,21)	0.0305
Cross-section Chi-square	14.599620	4	0.0056

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/19 Time: 02:18
 Sample: 2012 2017

Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038811	0.012361	3.139679	0.0043
X1	-0.338527	0.065196	-5.192473	0.0000
X2	0.000588	0.004285	0.137117	0.8920
X3	-0.001768	0.000598	-2.955929	0.0067
X4	-0.075398	0.037073	-2.033764	0.0527
R-squared	0.820328	Mean dependent var	0.002170	
Adjusted R-squared	0.791581	S.D. dependent var	0.024398	
S.E. of regression	0.011138	Akaike info criterion	-6.005858	
Sum squared resid	0.003101	Schwarz criterion	-5.772325	
Log likelihood	95.08787	Hannan-Quinn criter.	-5.931149	
F-statistic	28.53565	Durbin-Watson stat	1.819234	
Prob(F-statistic)	0.000000			

6. Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.164136	4	0.0105

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.309438	-0.338527	0.000996	0.3567
X2	-0.004981	0.000588	0.000005	0.0148
X3	-0.001378	-0.001768	0.000000	0.1525
X4	-0.004686	-0.075398	0.002061	0.1194

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/01/19 Time: 02:19
 Sample: 2012 2017
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031891	0.013773	2.315488	0.0308
X1	-0.309438	0.064082	-4.828800	0.0001
X2	-0.004981	0.004319	-1.153103	0.2618
X3	-0.001378	0.000580	-2.375457	0.0271

X4	-0.004686	0.055381	-0.084619	0.9334
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.889559	Mean dependent var	0.002170	
Adjusted R-squared	0.847487	S.D. dependent var	0.024398	
S.E. of regression	0.009528	Akaike info criteron	-6.225845	
Sum squared resid	0.001906	Schwarz criteron	-5.805486	
Log likelihood	102.3877	Hannan-Quinn criter.	-6.091369	
F-statistic	21.14343	Durbin-Watson stat	2.559755	
Prob(F-statistic)	0.000000			



CURRICULUM VITAE



Personal Information:

Name : Isnaini Restu Hidayah
Address : Semanu Tengah, Rt 06 Rw 038 Semanu, Semanu, Gunungkidul, D. I. Yogyakarta
Contact No. : 081904151606
Email : isnainirestu@gmail.com
Date of Birth : May, 06th 1997
Nationality : Indonesia
Gender : Female
NIM : 15820060
Departement : Perbankan Syariah
Marital Status : Single

Education Detail:

2003 – 2009 SD Negeri Semanu
2009 – 2012 SMP Negeri 1 Semanu
2012 – 2015 SMK Negeri 1 Semanu
2015 – 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Additional Education:

2016 – 2018 : Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina
2018 – 2019 : Santri di Rumah Qur'an Jogja